

**ANALISIS *HOLDING TIME* TERHADAP
OPERATIONAL COST PADA MASKAPAI LION AIR
RUTE BANDARA INTERNASIONAL NGURAH RAI (DPS)-
BANDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA (CGK)**

Disusun Oleh:

Puja Permata Sari

16050087

“ABSTRAK”

Keterlambatan atau delay penerbangan terjadi pada pergerakan lalu lintas udara (Air traffic movement) saat peak hours, hal ini bisa berpotensi terjadinya kondisi dimana penerbangan harus mengalami holding/mengantri saat melakukan landing ataupun take off. Holding bukan hanya berdampak buruk terhadap penumpang selain itu holding juga berdampak bagi penyedia jasa (Maskapai) karena akan merugikan waktu dan penambahan biaya operasional (operational cost) khususnya untuk penambahan biaya bahan bakar saat terjadinya holding. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya operasional (Operational Cost) pada maskapai Lion Air Rute Bandara Internasional Ngurah Rai (DPS)-Bandara Internasional Soekarno-Hatta saat terjadinya holding dengan periode selama Desember 2022-Januari 2023.

Pada penelitian ini digunakan Metode Study Literatur untuk perhitungan biaya operasional didapatkan dari pengolahan data kedatangan pesawat yang melakukan holding berdasarkan tipe pesawat, rute penerbangan, waktu untuk holding (holding time) yang didapatkan dari perhitungan selisih Estimate Time Of Arrival (ETA) dan Actual Time Of Arrival (ATA) yang selanjutnya akan digunakan untuk perhitungan biaya tambahan konsumsi bahan bakar saat holding.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan penyebab terjadinya Holding penerbangan rute Bandara Internasional Ngurah Rai (DPS)-Bandara Internasional Soekarno-Hatta dikarenakan padatnya lalu lintas udara yang bertepatan dengan High Season libur Nataru periode Desember 2022-Januari 2023. Biaya tambahan bahan bakar (Operational Cost) 4 kali holding dengan waktu rata-rata 9,5 menit. didapatkan holding cost selama Desember 2022-Januari 2023 dengan pengeluaran rata-rata Rp 1.080.052/menit.

Kata Kunci: *Holding, ETA, ATA*

